

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE*)

Khairun Nida¹

Rory Handriano²

roryhandriano01@gmail.com

STIE NASIONAL BANJARMASIN^{1,2}

Abstract,

The purpose of this study is to determine how a company's financial performance is assessed from the profitability ratio.

The method used in this study is a quantitative descriptive method. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022 and the sample taken was 6 companies. The data analysis technique used were financial ratio analysis which profitability ratio.

The research results show that the financial performance of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022, the profitability ratio shows the company's efficiency in generating net profit from good sales and the ROE ratio shows the company's good condition.

Keywords: Financial Ratios, Financial Performance, Companies

Abstrak,

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio profitabilitas.

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dan sampel yang diambil yaitu sebanyak 6 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yang meliputi rasio rasio profitabilitas.*

*Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 rasio profitabilitas menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang baik dan rasio ROE menunjukkan kondisi perusahaan yang baik.*

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Perusahaan

PENDAHULUAN

Dunia usaha harus berinovasi dan mampu beradaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya dalam pengambilan keputusan di masa depan, perusahaan memerlukan informasi, terutama informasi tentang apa yang terjadi di masa depan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi dan komunikasi penting yang digunakan oleh para manajer bisnis dalam proses pengambilan keputusan dan dalam mengukur keberhasilan suatu perusahaan berdasarkan kinerjanya.

Laporan keuangan telah menjadi kebutuhan utama para pihak dalam proses pengambilan keputusan. Karena laporan keuangan bersifat historis dan menyajikan informasi tentang apa yang telah terjadi, maka terdapat kesenjangan kebutuhan informasi, seperti posisi keuangan perusahaan tidak dicatat dalam pencatatan akuntansi atau tidak nampak dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan membantu mengatasi

kesenjangan ini dengan memproses ulang laporan keuangan sehingga dapat membantu pengambil keputusan membuat perkiraan- perkiraan di masa depan.

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan alat analisis bisnis yang bertujuan untuk menunjukkan perkembangan posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Melalui analisis rasio keuangan ini dapat diketahui kekuatan dan kelemahan perusahaan di bidang keuangan. Investor akan meninjau dan mengevaluasi kinerja keuangan termasuk rasio keuangan untuk memutuskan investasi.

Analisis rasio keuangan yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan keuangan jangka pendeknya, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayai oleh hutang dan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajibannya, sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui seberapa efisien suatu perusahaan menggunakan sumber daya yang ada dengan membandingkan tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aset yang berbeda.

Salah satu subsektor Bursa Efek Indonesia yang selamat dari krisis ekonomi adalah sub sektor *food and beverage*. Meskipun krisis ekonomi berdampak pada industri *food and beverage*, namun pelaku usaha *food and beverage* masih dapat bertahan karena masyarakat masih membutuhkan makanan dan minuman untuk bertahan hidup. Dalam situasi krisis ekonomi masyarakat akan membatasi kebutuhan sekunder dan tersier, bukan kebutuhan dasar. Masyarakat akan tetap memenuhi kebutuhan dasarnya meski menghadapi krisis ekonomi.

Subsektor *food and beverage* merupakan salah satu sektor yang paling banyak menjadi fokus para investor pada kinerja pelaporan keuangan karena merupakan tempat favorit untuk berinvestasi. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang baik tentunya akan menjadi incaran para investor, sehingga perusahaan akan buru-buru memperbaiki hasil keuangannya agar para investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Tabel 1 Laba Bersih perusahaan *food and beverage* tahun 2020-2022

NO	Kode	Nama Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak		
			2020 Rp	2021 Rp	2022 Rp
1	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	62.496.000.000	83.283.000.000	88.961.000.000
2	CAMP	PT Campina ice cream Industry Tbk	44.045.828.313	100.066.615.090	121.257.336.904
3	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	181.812.593.992	187.066.990.085	220.704.543.072
4	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk	132.772.234.495	180.711.667.020	195.598.848.689
5	DLTA	Delta Djakarta Tbk	124.038.395.000	188.049.630.000	230.209.661.000

Sumber : www.idx.co.id (2024)

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa laba bersih beberapa perusahaan *food and beverage* dari tahun 2020-2022 mengalami fluktuasi setiap tahunnya, maka dengan melakukan penelitian ini dapat diketahui sebab terjadinya fluktuasi laba bersih setiap tahun agar bisa menilai kinerja perusahaan.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:20) “Rasio keuangan adalah perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang mempunyai fungsi menjadi alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu

angka dengan angka lainnya. (Kasmir,2019:104).

METODE

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022, yaitu sebanyak 19 (sembilan belas) perusahaan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang dengan memilih sampel dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2020-2022 secara lengkap.
- c. Perusahaan yang menghasilkan laba selama tahun 2020-2022.
- d. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.
- e. Perusahaan yang mengalami laba bersih fluktuatif (meningkat dan menurun).

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan menggunakan metode

Purposive sampling, sehingga didapat sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 6 (enam) perusahaan, karena 6 perusahaan ini adalah yang memenuhi kriteria penarikan sampel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a) Net Profit Margin

1) PT Morenzo Perkasa Abadi Tbk

Tabel 1
Perhitungan Net Profit Margin PT Morenzo
Abadi perkasa Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		NPM %
	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	
2020	1.194.654.913	516.388.569.802	0,2%
2021	10.162.989.270	1.129.864.264.910	1%
2022	21.385.278.623	500.912.131.206	4%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui net profit margin PT Morenzo Perkasa Abadi Tbk, pada tahun 2020 sebesar 0,2%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,8% yang semula 0,2% menjadi 1% kali ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp

1.194.654.913 menjadi Rp 10.162.989.270, sedangkan penjualan bersih juga mengalami peningkatan yang semula Rp 516.388.569.802 menjadi Rp 1.129.864.264.910. Pada tahun 2022 *net profit margin* PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk mengalami peningkatan sebesar 3%

yang semula 1% menjadi 4% hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 10.162.989.270 menjadi Rp 21.835.278.623, sedangkan penjualan bersih mengalami penurunan yang semula Rp 1.129.864.264.910 menjadi Rp 500.912.131.206.

2) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 2
Perhitungan Net Profit Margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		NPM %
	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	
2020	6.586.907.000.000	46.641.048.000.000	14%
2021	6.388.477.000.000	56.803.733.000.000	11%
2022	45.873.670.000.000	64.797.516.000.000	71%

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *net profit margin* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, pada tahun 2020 sebesar 14%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 3% yang semula 14% menjadi 11%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 6.586.907.000.000 menjadi Rp6.388.477.000.000, sedangkan penjualan bersih mengalami peningkatan yang semula Rp 46.641.048.000.000 menjadi Rp 56.803.733.000.000. Pada tahun 2022

net profit margin PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 60% yang semula 11% menjadi 71%, hal ini disebabkan meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 6.388.477.000.000 menjadi Rp 45.873.670.000.000, sedangkan penjualan bersih juga mengalami peningkatan yang semula Rp 56.803.733.000.000 menjadi Rp 64.797.516.000.000

3)PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 3
Perhitungan *Net Profit Margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		NPM %
	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	
2020	6.445.632.000.000	81.731.469.000.000	8%
2021	7.642.197.000.000	99.345.618.000.000	8%
2022	6.359.094.000.000	110.830.272.000.000	6%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar 8%, pada tahun 2021 sebesar 8% hal ini disebabkan oleh, meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp6.455.632.000.000 menjadi Rp 7.642.197.000.000, diikuti dengan meningkatnya penjualan bersih yang semula Rp 81.731.469.000.000 menjadi Rp 99.345.618.000.000. Pada tahun 2022 *net profit margin* PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan sebesar 2% yang semula 8% menjadi 6%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih yang semula Rp 7.624.197.000.000 menjadi Rp 6.359.094.000.000, sedangkan

penjualan bersih mengalami peningkatan yang semula Rp 99.345.618.000.000 menjadi Rp 110.830.272.000.000.

4)PT Mayora Indah Tbk

Tabel 4

Perhitungan *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		NPM %
	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	
2020	2.060.631.850.945	24.476.953.742.651	8%
2021	1.186.598.590.767	27.904.558.322.183	4%
2022	1.942.229.752.036	30.669.405.967.404	6%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *net profit margin* PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 sebesar 8%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4% yang semula 8% menjadi 4%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 2.060.631.850.945 menjadi Rp 1.186.598.590.767 , sedangkan penjualan bersih mengalami peningkatan yang semula Rp 24.476.953.742.651 menjadi Rp 27.904.558.322.183. Pada tahun 2022 *net profit margin* PT Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan sebesar 2% yang semula 4% menjadi 6%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba

bersih setelah pajak yang semula Rp 1.186.598.590.767 menjadi Rp 1.942.229.752.036, sedangkan penjualan bersih juga mengalami peningkatan yang semula Rp 27.904.558.322.183 menjadi Rp 30.669.405.967.404.

5) PT Sekar Laut Tbk

Tabel 5
Perhitungan Net Profit Margin PT Sekar Laut Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		NPM %
	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	
2020	42.521.324.247	1.253.700.810.596	3%
2021	84.524.776.901	1.356.846.112.540	6%
2022	75.154.155.539	1.539.310.803.104	5%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *net profit margin* PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2020 sebesar 3%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3% yang semula 3% menjadi 6%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 42.521.324.247 menjadi Rp 84.524.776.901, sedangkan penjualan bersih juga mengalami peningkatan yang semula Rp 1.253.700.810.596 menjadi Rp

1.356.846.112.540. Pada tahun 2022 net profit margin PT Sekar Laut Tbk mengalami penurunan sebesar 1% yang semula 6% menjadi 5%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 84.524.776.901 menjadi Rp 75.154.155.539, sedangkan penjualan bersih mengalami peningkatan yang semula Rp 1.356.846.112.540 menjadi Rp 1.539.310.803.104.

6) PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Tabel 6
Perhitungan Net Profit Margin PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		NPM %
	Laba Bersih setelah Pajak (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	
2020	1.099.696.000.000	5.967.362.000.000	18%
2021	1.271.638.000.000	6.616.642.000.000	19%
2022	960.786.000.000	7.656.252.000.000	13%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *net profit margin* PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk pada tahun 2020 sebesar 18%, pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 1% yang semula 18% menjadi 19%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 1.099.696.000.000 menjadi Rp 127.680.000.000, sedangkan penjualan bersih juga mengalami peningkatan yang semula Rp 5.967.362.000.000 menjadi Rp 6.616.642.000.000. Pada tahun 2022 net profit margin PT Ultra

Jaya Milk Industry Tbk mengalami penurunan sebesar 6% yang semula 19% menjadi 13%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 1.271.638.000.000 menjadi Rp 960.786.000.000, sedangkan penjualan bersih mengalami peningkatan yang semula Rp 6.616.642.000.000 menjadi Rp 7.656.252.000.000

b) Return on Equity

1) PT Morenzo Abadi Perkasa Abadi Tbk

Tabel 7
Perhitungan Return On Equity PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk
Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		ROE %
	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	
2020	1.194.654.913	147.764.303.333	1%
2021	10.162.989.270	157.772.237.363	6%
2022	21.385.278.623	160.506.528.052	13%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *return on equity* PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk pada tahun 2020 sebesar 1%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5% yang semula 1% menjadi 6%, hal ini

disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 1.194.654.913 menjadi Rp 10.126.989.270, diikuti dengan meningkatnya modal yang semula Rp 147.764.303.333 menjadi Rp

157.772.237.363. Pada tahun 2022 return on equity PT Morenzo Abadi Perkasa Tbk mengalami peningkatan sebesar 7% yang semula 6% menjadi 13%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 10.162.989.270

menjadi Rp 21.385.278.623, sedangkan modal juga mengalami peningkatan yang semula Rp 157.772.237.363 menjadi Rp 160.506.528.052.

2) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Tabel 8
Perhitungan Return On Equity PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		ROE %
	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	
2020	6.586.907.000.000	50.318.053.000.000	13%
2021	6.388.477.000.000	118.066.628.000.000	5%
2022	45.873.670.000.000	57.473.007.000.000	80%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *return on equity* PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar 13%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 8% yang semula 13% menjadi 5%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 6.586.907.000.000 menjadi Rp 6.388.477.000.000, sedangkan modal juga mengalami peningkatan yang semula Rp 50.318.053.000.000 menjadi Rp 118.066.628.000.000. Pada

tahun 2022 return on equity PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan sebesar 75% yang semula 5% menjadi 80%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 6.388.477.000.000 menjadi Rp 45.873.670.000.000, sedangkan modal mengalami penurunan yang semula Rp 118.066.628.000.000 menjadi Rp 57.473.007.000.000.

3) PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 9
Perhitungan Return On Equity PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		ROE %
	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (RP)	
2020	6.445.632.000.000	79.138.044.000.000	8%
2021	7.642.197.000.000	86.632.111.000.000	9%
2022	6.359.094.000.000	93.623.038.000.000	7%

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *return on equity* PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 sebesar 8%, pada tahun 2021 sebesar 9% hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 6.445.632.000.000 menjadi Rp 7.642.197.000.000, dan diikuti dengan meningkatnya modal yang semula Rp 79.138.044.000.000 menjadi Rp 86.632.111.000.000. Pada tahun 2022

return on equity mengalami penurunan sebesar 2% yang semula 9% menjadi 7%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 7.642.197.000.000 menjadi Rp 6.359.094.000.000, sedangkan modal mengalami peningkatan yang semula Rp 86.632.111.000.000 menjadi Rp 93.623038.000.000.

4) PT Mayora Indah Tbk

Tabel 10
Perhitungan Return On Equity PT Mayora Indah Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		ROE %
	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	
2020	2.060.631.850.945	11.271.468.049.958	18%
2021	1.186.598.590.767	11.360.031.396.135	10%
2022	1.942.229.752.036	22.276.160.695.411	9%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *return on equity* PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 sebesar 18%, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 8% yang semula 18% menjadi 10%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 2.060.631.850.945 menjadi Rp 1.186.598.590.767, sedangkan modal mengalami peningkatan yang semula Rp 11.271.468.149.958 menjadi Rp

11.360.031.396.135. Pada tahun 2022 *return on equity* PT Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 1% yang semula 10% menjadi 9%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 1.186.598.590.767 menjadi Rp 1.942.229.752.036, diikuti dengan meningkatnya modal yang semula 11.360.031.396.135 menjadi Rp 22.276.160.695.411.

5) PT Sekar Laut Tbk

Tabel 11

Perhitungan *Return On Equity* PT Sekar Laut Tbk Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		ROE %
	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	
2020	42.521.324.247	406.954.570.727	10%
2021	84.524.776.901	541.837.229.228	16%
2022	75.154.155.539	590.753.527.421	13%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *return on equity* PT Sekar Laut Tbk pada tahun 2020 sebesar 10%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 6% yang semula 10% menjadi 16%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 42.521.324.247 menjadi Rp 84.524.776.901 diikuti

dengan meningkatnya modal yang semula Rp 406.954.570.727 menjadi Rp 541.837.229.228 Pada tahun 2022 *return on equity* PT Sekar Laut Tbk mengalami penurunan sebesar 3% yang semula 16% menjadi 13%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah pajak Rp 84.524.776.901 menjadi Rp 75.154.155.539, sedangkan

modal mengalami peningkatan yang semula Rp 541.837.229.228 menjadi Rp 590.753.527.421.

6) PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk

Tabel 12
Perhitungan Return On Equity PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk
Tahun 2020-2022

Tahun	Keterangan		ROE %
	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal (Rp)	
2020	1.099.696.000.000	4.781.737.000.000	23%
2021	1.271.638.000.000	5.138.126.000.000	25%
2022	960.786.000.000	582.267.900.000	165%

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat *return on equity* PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk pada tahun 2020 sebesar 23%, pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2% yang semula 23% menjadi 25%, hal ini disebabkan oleh meningkatnya laba bersih setelah pajak yang semula Rp 1.099.696.000.000 menjadi Rp 1.271.638.000.000, sedangkan modal juga mengalami peningkatan yang semula Rp 4.781.737.000.000 menjadi Rp 5.138.126.000.000. Pada tahun 2022 *return on equity* PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk mengalami peningkatan sebesar 140% yang semula 25% menjadi 165%, hal ini disebabkan oleh menurunnya laba bersih setelah

pajak yang semula Rp 1.271.638.000.000 menjadi Rp 960.786.000.000, diikuti dengan menurunnya modal yang semula Rp 5.138.216.000.000 menjadi Rp 582.267.900.000.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis rasio keuangan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 untuk rasio profitabilitas rata-rata 14,54% hal tersebut menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari

penjualan yang baik dan rata-rata rasio ROE sebesar 24%, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp24 dari setiap Rp100 ekuitas pemegang saham, hal tersebut menunjukkan kondisi perusahaan yang baik.

Saran

Peneliti selanjutnya dapat menganalisis perusahaan lainnya dan dapat menggunakan variabel lainnya dalam menganalisis rasio keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsita, Yessy, 2020. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No.1, January, p.2716-368.

Avinka, Vionita, 2022. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Palembang: Politeknik Palcomtech (Tugas Akhir).

Britama.com, (2022). *Sejarah dan Profil Singkat ENZO (Moreno Abadi Perkasa Tbk)*. Diakses pada 15 Januari 2024 dari <https://britama.com/index.php/20>

22/02/sejarah-dan-profil-singkat-enzo/

Britama.com, (2022). *Sejarah dan Profil Singkat ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)*. Diakses pada 15 Januari 2024 dari <https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/>

Britama.com, (2022). *Sejarah dan Profil Singkat SKLT (Sekar Laut Tbk)*. Diakses pada 15 Januari 2024 dari <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-skl/>

Britama.com, (2022). *Sejarah dan Profil Singkat ULJJ (Ultra Jaya Milk Industry Tbk)*. Diakses pada 15 Januari 2024 dari <https://britama.com/index.php/2012/06/sejarah-dan-profil-singkat-ultj/>

Francis, Hutabarat, 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisatama.

Harahap, Lily Rahmawati, (2021). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastpare Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5, No. 1, p.254979IX.

Harnanto, 2019. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: CV Andi Offset

Irfani, S. Agus, 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
Kumparan.com, (2022). Sejarah singkat dan profil perusahaan Indofood. Diakses pada 15 Januari 2024 dari <https://kumparan.com/berita-terkini/sejarah-singkat-dan-profil-perusahaan-indofood-1y6uFQApTYu/3>

Reski, 2021. *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Indofood, Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah (Skripsi).

Suartini, Sri dan Hari Sulistiyo. 2017. *Praktikum Analisis Laporan Keuangan Bagi Mahasiswa dan Praktikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

www.idx.co.id